

Hasil Pertemuan Komite Bersama Kedua 19 Mei 2014

Agenda 4.1 Usulan Metodologi

Komite Bersama Indonesia dengan Komite Bersama Jepang telah menyetujui:

- Pengabsahan metodologi PM_001 Power Generation by Waste Heat Recovery in Cement Industry
- Penundaan terhadap pengabsahan metodologi PM_002 Energy Saving by Introduction of High Efficiency Centrifugal Chiller dikarenakan perlunya pertimbangan lebih lanjut.

Agenda 5.1 Diskusi mengenai Perubahan Aturan dan Pedoman

- Perubahan pada Aturan Implementasi Sekretariat Mekanisme Bersama (JCM): "The JCM Respective Secretariats" menjadi "its secretariat".
- Penundaan terhadap pengajuan PIN hingga diskusi oleh METI di Jepang
- Perubahan terhadap Pedoman Penunjukan Pihak Ketiga
 8. Other: "The TPE to conduct validation/verification of JCM projects in Indonesia should include Indonesian personnel as their team members."

Agenda 6 Pihak Ketiga

Telah disetujui tujuh kandidat Pihak Ketiga dari Jepang yang ditunjuk sebagai Pihak Ketiga terkait JCM : JCI, JQA, LRQA, JACO CDM, JMA, TUV SUD, Deloitte-TECO.

Agenda 7.1 Project Idea Note (PIN)

Hal terkait PIN ditunda hingga hasil diskusi dari Tokyo sudah diterima.

Agenda 7.3 Sustainable Criteria

Pihak Jepang menganjurkan untuk tidak menaruh *SD Criteria* yang terlalu ketat. Pihak Indonesia mengajukan agar *SD criteria* ini dapat dipertimbangkan dalam penerapan proyek di tahun fiskal 2014

Agenda 8 Tindak Lanjut

Pengenalan dan Diskusi terhadap rencana studi kelayakan, proyek model, dan proyek demonstrasi di tahun fiskal 2014.

Pihak Indonesia mengusulkan skema yang lebih sederhana dan terperinci mengenai penggunaan MoU: 1 naungan MoU Proyek untuk JCM dalam tiap kementerian.

Rencana Persiapan terhadap COP 20

Kedua belah pihak sejauh ini tidak memiliki komentar mengenai rencana persiapan dan perihal ini akan didiskusikan lebih lanjut.

Metodologi JCM Selanjutnya

Sudah ada 4 metodologi dalam pengembangan dan seluruhnya berada pada sektor energi. Pihak Indonesia mengajukan pengembangan yang lebih dalam terhadap metodologi dan proyek-proyek REDD.

Pertemuan JC Meeting Selanjutnya

Kedua belah pihak setuju untuk diadakannya Pertemuan Komite Bersama ketiga yang direncanakan sebelum Pelantikan Presiden pada Oktober 2014. Tempat dan tanggal akan ditentukan oleh Pihak Indonesia.



Results of Second Joint Committee Meeting 19 May 2014

Agenda 4.1. Proposed Methodologies

Both sides agree on:

- Approval of PM_001 Power Generation by Waste Heat Recovery in Cement Industry.
- Approval of PM_002 Energy Saving by Introduction of High Efficiency Centrifugal Chiller postponed because it still needs further consideration.

Agenda 5.1. Discussion on necessary amendments of rules and guidelines

- Amendments to "Rules of Implementation for the Joint Crediting Mechanism (JCM): "The JCM respective secretariats" into "its secretariat".
- PIN proposal is postponed until METI discussion in Japan.
- Amendment on Guideline for Designation of TPE 8. Other: "The TPE to conduct validation/verification of JCM projects in Indonesia should include Indonesian personnel as their team members."

Agenda 6. Third Party Entity

Seven candidates TPE designated as JCM TPE: JCI, JQA, LRQA, JACO CDM, JMA, TUV SUD, Deloitte-TECO.

Agenda 7.1 Project Idea Note

The PIN matter is postponed until the result from the discussion in Tokyo is received.

Agenda 7.3 Sustainable Criteria

Japanese side suggests not putting too strict SD Criteria; Indonesian side requests this SDC to be considered in applying projects in FY 2014.

Agenda 8. Way Forward

Introduction and Discussion on Plan of Feasibility Studies, Model and Demonstration Projects in FY 2014

Indonesian side requests simpler and elaborated scheme regarding MoU use: 1 umbrella Project MoU for JCM for each ministry.

Preparation Plan of COP 20

Both sides have no further comment about the Preparation plan and will discuss further.

Next JCM Methodologies

There are 4 methodologies under development. All are in energy sector. Indonesian side requests push in development of REDD methodology and projects.

Next JC Meeting

Both sides agree to have 3rd Joint Committee Meeting that will expect before President Inauguration at October 2014. The date and place will be decided by the Indonesian side.